

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil uji serta bahasan di penelitian ini dapat diambil kesimpulannya mengenai pengaruh *Gross Domestic Product (GDP)*, inflasi, *Exchange Rate*, dan *Foreign Direct Investment (FDI)* terhadap volume ekspor besi dan baja Indonesia pada 6 negara mitra dagang utama Indonesia, yaitu:

1. Variabel *Gross Domestic Product (GDP)* negara mitra berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor besi dan baja Indonesia.
2. Variabel Inflasi negara mitra memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor besi dan baja Indonesia.
3. Variabel *Exchange Rate* negara mitra berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor besi dan baja Indonesia.
4. Variabel *Foreign Direct Investment (FDI)* negara mitra tidak memiliki pengaruh terhadap volume ekspor besi dan baja Indonesia.
5. Variabel bebas yakni *Gross Domestic Product (GDP)*, Inflasi, *Exchange Rate*, dan *Foreign Direct Investment (FDI)* negara mitra secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor besi dan baja Indonesia tanpa dipengaruhi oleh variabel dummy sesudah atau sebelum pandemi COVID-19.

V.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti mengajukan sejumlah saran yang dibagi ke dalam dua kategori, diantaranya saran teoritis serta saran praktis:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Saran ini ditujukan bagi para peneliti di masa depan bila hendak meneliti lebih lanjut mengenai ekspor besi dan baja Indonesia. Disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain atau tambahan selain variabel yang ada pada penelitian kali ini, yaitu tingkat produksi besi dan baja, harga internasional besi dan baja, populasi, harga ekspor besi dan baja, Jarak Ekonomi, atau variabel lain yang jarang digunakan, sehingga dapat memberikan kebaruan dalam penelitian.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data runtun waktu (*time series*) dengan rentang yang lebih panjang serta menambahkan negara yang diteliti sehingga diperoleh hasil analisis secara lebih optimal. Di samping itu, peneliti juga sebaiknya mempertimbangkan metode analisis yang berbeda dan menambah referensi atau literatur untuk memperdalam pemahaman dan meminimalisir kesalahan dalam pembahasan penelitian.

V.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat guna untuk memaksimalkan volume ekspor besi dan baja Indonesia. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk mengelola dan mengendalikan dengan efektif variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor, sebagaimana diidentifikasi dalam penelitian ini.
2. Disarankan agar seluruh pelaku ekspor besi dan baja Indonesia memprioritaskan hubungan perdagangan dengan negara-negara yang memiliki tingkat GDP tinggi atau sedang mengalami pertumbuhan ekonomi pesat, sembari mengembangkan produk bernilai tambah untuk menarik pasar negara kaya kapital. Untuk mengelola dampak inflasi, penting menjaga stabilitas harga domestik dan mendiversifikasi pasar ke negara yang lebih stabil. Strategi menghadapi fluktuasi nilai tukar dapat dilakukan melalui *hedging* dan memanfaatkan depresiasi mata uang untuk meningkatkan daya saing ekspor. Meski FDI tidak signifikan terhadap volume ekspor, hubungan dengan investor asing dapat dimanfaatkan untuk kolaborasi teknologi dan peningkatan kapasitas produksi, dengan tetap memperhatikan faktor lain seperti efisiensi logistik, kualitas produk, dan harga kompetitif. Pelaku usaha juga perlu memanfaatkan peluang dari kebijakan perdagangan global dan fokus pada negara tertentu, seperti proyek infrastruktur besar di China, stabilitas ekonomi Korea Selatan, atau kolaborasi teknologi dengan Taiwan. Investasi dalam teknologi produksi, efisiensi logistik, dan pemantauan kebijakan perdagangan global akan semakin memperkuat daya saing ekspor besi dan baja Indonesia.